



KATALOG BPS : 5225.31

PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN DKI JAKARTA 2005



<https://jakarta.bps.go.id>



BPS PROVINSI DKI JAKARTA



**PRODUKSI
TANAMAN BAHAN MAKANAN
DKI JAKARTA 2005**



PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN PROVINSI DKI JAKARTA 2005

ISSN. 1829 - 7102

Nomor Publikasi : 31530.0603

Katalog BPS : 5225.31

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : v + 51 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh :

BPS Provinsi DKI Jakarta

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Perubahan pemanfaatan lahan pertanian (mutasi lahan) yang terjadi di DKI Jakarta mengakibatkan perubahan luas panen dan produksi pada sektor pertanian khususnya sektor tanaman pangan. Sehingga dari tahun ke tahun luas panen dan produksi pada sektor tersebut yaitu padi, palawija dan hortikultura selalu mengalami perubahan.

Perlu adanya optimalisasi terhadap komoditi padi, palawija, dan hortikultura, yang dilakukan oleh Pemerintah DKI Jakarta supaya lebih mempunyai peran terhadap peningkatan perekonomian daerah. Untuk itu diperlukan adanya data pertanian sektor tanaman pangan tersebut dengan lengkap, akurat dan disajikan secara rutin setiap tahunnya.

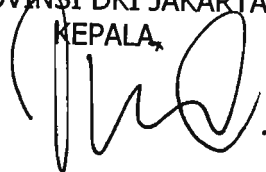
Data yang disajikan dalam publikasi Produksi Tanaman Bahan Makanan DKI Jakarta tahun 2005 ini diantaranya adalah luas panen, produktivitas (rata-rata produksi per hektar) dan produksi tanaman padi, palawija, sayur-sayuran, dan buah-buahan selama lima tahun terakhir (2001-2005).

Publikasi ini adalah kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diolah dari hasil survei pertanian yang meliputi daftar SP IA (padi), SP IB (palawija), SP IIA (sayuran), SP IIIA (buah-buahan), dan daftar IIA (ubinan padi), serta daftar IIB (ubinan palawija) yang pengumpulan datanya dilaksanakan oleh Mantri Tani dan Mantri Statistik pada bulan Januari sampai Desember 2005.

Kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya publikasi ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan pada penerbitan dimasa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2006

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
KEPALA



SUNARI SARWONO.
NIP : 340004312

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Metodologi	2
1.3. Konsep dan Definisi	2
II. ANALISIS PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA, 2001 - 2005	4
2.1. Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Padi	4
2.2. Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Palawija	7
III. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN, 2001-2005	11
3.1. Produksi dan Luas Panen Sayur-sayuran	11
3.2. Produksi Buah-buahan dan Jumlah Pohon yang Menghasilkan.....	13
IV. TABEL-TABEL	16

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.	Luas Panen Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	16
Tabel 2.	Rata-rata Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	17
Tabel 3.	Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	18
Tabel 4.	Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	19
Tabel 5.	Rata-rata Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 2001-2005	20
Tabel 6.	Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	21
Tabel 7.	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	22
Tabel 8.	Rata-rata Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	23
Tabel 9.	Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	24
Tabel 10.	Luas Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	25
Tabel 11.	Rata-rata Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	26
Tabel 12.	Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 2001 - 2005	27
Tabel 13.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2001 - 2005	28
Tabel 14.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2001-2005	29
Tabel 15.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2001 - 2005	30
Tabel 16.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2001 - 2005	31
Tabel 17.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2001 - 2005	32
Tabel 18.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2001 - 2005	33

Tabel 19.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2001 - 2005	34
Tabel 20.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2001 - 2005	35
Tabel 21.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2001 - 2005	36
Tabel 22.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2001 - 2005	37
Tabel 23.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2001 - 2005	38
Tabel 24.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2001 - 2005	39
Tabel 25.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman (Pohon/Rumpun)	40
Tabel 26.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (Ton)	41
Tabel 27.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Pohon/Rumpun)	42
Tabel 28.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Ton)	43
Tabel 29.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur (Pohon/Rumpun)	44
Tabel 30.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur (Ton)	45
Tabel 31.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat (Pohon/Rumpun)	46
Tabel 32.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat (Ton)	47
Tabel 33.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat (Pohon/Rumpun)	48
Tabel 34.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat (Ton)	49
Tabel 35.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara (Pohon/Rumpun)	50
Tabel 36.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara (Ton)	51

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Produksi Padi, 2001 - 2005	5
Gambar 2	Luas Panen Padi, 2001 - 2005	6
Gambar 3	Produktivitas Padi, 2001 - 2005	7
Gambar 4	Produksi Palawija DKI Jakarta, 2001 - 2005	8
Gambar 5	Luas Panen Palawija DKI Jakarta, 2001 - 2005	8
Gambar 6	Produktivitas Palawija DKI Jakarta, 2001 - 2005	8
Gambar 7	Produksi Sayur-sayuran, 2001 - 2005	12
Gambar 8	Luas Panen Sayur-sayuran, 2001 - 2005	13
Gambar 9	Produksi Buah-buahan, 2001 - 2005	14
Gambar 10	Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan, 2001 - 2005	15

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemberdayaan terhadap seluruh sektor perekonomian yang mendukung kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perlu dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sehingga optimalisasi pembangunan diseluruh sektor juga dapat dilakukan. Salah satu sub sektor pertanian yang masih memiliki potensi, adalah pertanian tanaman pangan. Perkembangan pada sub sektor ini tergantung pada luas lahan pertanian yang dimanfaatkan. Adanya anggapan bahwa lahan yang digunakan untuk lahan pertanian memiliki nilai ekonomi yang relatif rendah, mendorong perubahan penggunaan lahan menjadi fungsi lain yang lebih memiliki nilai ekonomi, seperti sarana jalan, perkantoran, pusat perbelanjaan, pemukiman dan sarana sosial lainnya.

Keterbatasan lahan pertanian yang ada tersebut, menuntut Pemerintah Daerah DKI Jakarta mampu merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan, memiliki produktivitas dan nilai ekonomi yang tinggi serta menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.

Salah satu survei yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Ditjen Tanaman Pangan dan Hortikultura, guna memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan perkembangan pembangunan pertanian, khususnya budi daya tanaman pangan dan hortikultura adalah Survei Pertanian Tanaman Pangan. Di tingkat provinsi, survei ini diselenggarakan oleh BPS Provinsi bekerja sama dengan Dinas Pertanian setempat. Data yang dikumpulkan antara lain data luas panen dan hasil per hektar padi/palawija, luas panen dan produksi sayur-sayuran; serta banyaknya pohon dan produksi buah-buahan.

Survei ini dilaksanakan secara bulanan bagi tanaman semusim dan triwulanan bagi tanaman tahunan; sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan untuk melihat perkembangan/perubahan bulanan, triwulanan, maupun tahunan. Adapun data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data tahunan.

2. Metodologi

- a. Metode pencacahan lengkap diterapkan terhadap seluruh kecamatan di DKI Jakarta yang meliputi data luas panen padi/palawija; luas panen dan produksi sayur-sayuran serta jumlah/banyaknya pohon yang menghasilkan dan produksi buah-buahan. Pencacahan dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.
- b. Metode pencacahan sampel khusus untuk mengumpulkan data hasil per hektar tanaman padi/palawija.

Pelaksanaan pengumpulan hasil per hektar tanaman padi dan palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- Alokasi jumlah ubinan di provinsi ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik. Alokasi per provinsi didasarkan pada luas panen tahun sebelumnya. Setiap ubinan mewakili sekitar 100 hektar.
- Pemilihan rumah tangga tani yang panennya akan di ubin dilakukan secara "Purposive". Pemilihan ini diharapkan cukup menyebar dan mewakili lahan yang hasilnya baik, cukup dan kurang baik.
- Luas ubinan padi dan palawija $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$. Pelaksanaan ubinan bertepatan dengan panen petani.

3. Konsep dan Definisi

Konsep dan Definisi yang digunakan dalam Survei Pertanian Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

- a. *Padi sawah* adalah padi yang ditanam pada lahan sawah
- b. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang perolehan atau status lahan.
- c. *Luas Panen* adalah luas lahan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Mencabut bibit tidak termasuk sebagai memungut hasil.
- d. *Tanaman Sayuran dan Buah Semusim* adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.

- e. *Tanaman yang dipanen berkali-kali* adalah tanaman yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir tidak memadai lagi.
- f. *Tanaman buah-buahan tahunan* adalah tanaman sumber vitamin dan garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- g. *Tanaman yang menghasilkan* adalah tanaman yang pada triwulan/tahun bersangkutan dipetik hasilnya.
- h. *Produksi* adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan/triwulan.

i. *Bentuk hasil Produksi :*

Jenis Tanaman

Bentuk Hasil

a. Padi dan Palawija

Padi	Gabah Kering Giling
Jagung	Pipilan kering
Umbi-umbian	Umbi basah
Kacang-kacangan	Biji kering

b. Sayuran dan buah-buahan semusim

Bayam	Sayuran segar
Kangkung	Sayuran segar
Ketimun	Buah segar
Terung	Buah segar
Sawi	Sayuran segar
Labu	Buah segar
Lobak	Umbi basah
Cabe	Buah segar
Tomat	Buah segar
Selada/Petsay	Sayuran segar

c. Buah-buahan tahunan

Buah segar, khusus dengan pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya.

II. ANALISIS PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA 2001-2005

Beberapa jenis padi menurut penggunaan lahan adalah padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam di lahan kebun, tegal ataupun ladang. Produksi padi di DKI Jakarta seluruhnya berasal dari padi sawah.

Selain padi sawah beberapa tanaman palawija yang mempunyai produksi selama kurun waktu tahun 2001-2005 adalah Jagung, Ubi Kayu, dan Kacang Tanah. Pertumbuhan penduduk dan perkembangan perekonomian yang sangat pesat di DKI Jakarta, menyebabkan banyak lahan pertanian khususnya lahan sawah yang beralih ke fungsi lain yang bernilai ekonomi lebih tinggi.

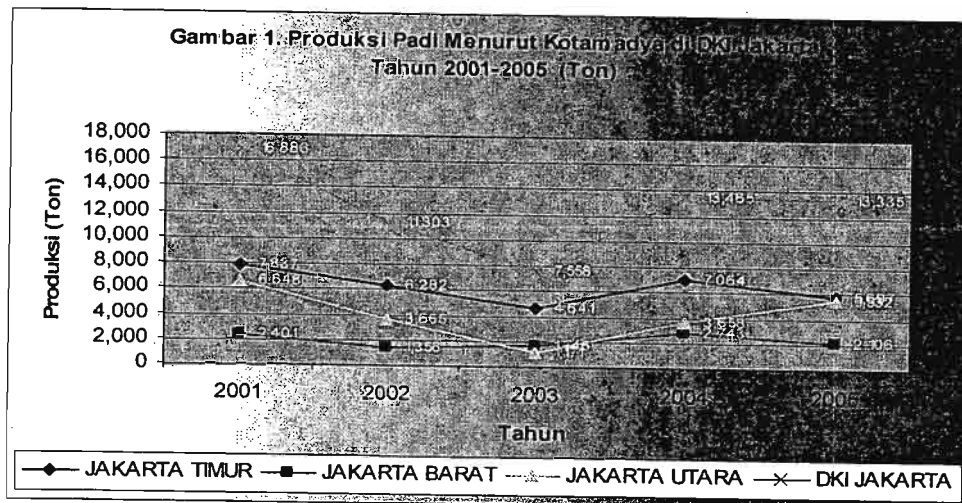
Keadaan demikian menuntut Pemerintah DKI Jakarta untuk terus meningkatkan produktivitas pada lahan pertanian yang ada dengan teknologi tepat guna. Berdasarkan hasil survei pertanian, dapat terlihat perkembangan produksi, luas panen, dan hasil per hektar padi dan palawija sebagai indikator keberhasilan pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan.

1. Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Padi

a. Produksi Padi

Produksi padi berupa gabah kering giling (GKG) di DKI Jakarta hanya dihasilkan oleh 3 kotamadya yaitu Kotamadya Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Utara. Sedangkan Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat tidak memiliki lahan sawah, sehingga tidak menghasilkan produksi padi.

Seperti terlihat pada Gambar 1 produksi padi di DKI Jakarta mengalami peningkatan hanya pada tahun 2004 yaitu sebesar 5.907 ton atau sekitar 78,15 persen. Sementara itu pada tahun 2002 turun 5.583 ton atau sekitar 33,06 persen, dan tahun 2003 turun 3.745 ton atau sekitar 33,13 persen. Demikain juga tahun 2005 penurunan produksi padi sebesar 130 ton atau sekitar 0,96 persen.



Kotamadya Jakarta Timur memiliki produksi padi terbesar pada setiap tahunnya dalam kurun waktu tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

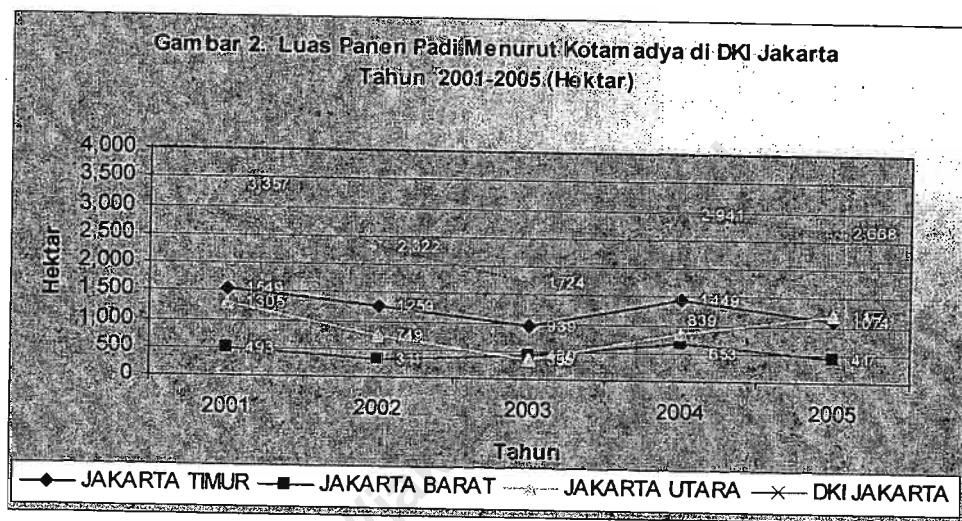
Sekalipun pola peningkatan produksi antar kotamadya tersebut berbeda-beda akan tetapi bukan berarti peningkatan produksi padi di tahun 2004 tersebut berasal dari Kotamadya Jakarta Timur saja. Jakarta Timur terjadi peningkatan produksi hanya di tahun 2004, Jakarta Barat terjadi peningkatan pada tahun 2003 dan 2004, sedangkan Jakarta Utara terjadi peningkatan produksi di tahun 2004 dan 2005. Artinya bahwa peningkatan produksi di DKI Jakarta tahun 2004 juga didukung oleh Kotamadya Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

b. Luas Panen Padi

Adalah luas panen yang mempunyai pengaruh terhadap produksi padi, sekalipun tidak secara mutlak dominan. Faktor lain yang juga mempunyai peranan terhadap produksi diantaranya adalah perkembangan teknologi, hama, cuaca dan pengaruh-pengaruh lain. Sedangkan sistem pengairan yang baik juga mempunyai pengaruh terhadap luas panen tanaman padi itu sendiri.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan luas panen padi di DKI Jakarta pada periode tahun 2001 sampai dengan 2005 dalam satuan hektar. Perkembangan produksi padi di DKI Jakarta identik dengan perkembangan luas panennya. Hal ini terlihat dari peningkatan luas panen yang hanya terjadi di tahun 2004, seperti halnya produksinya. Luas panen padi tahun 2004 meningkat 1.217 hektar atau sekitar 70,59 persen. Sedangkan tahun 2002, 2003, dan 2005 mengalami penurunan masing-masing sekitar 30,62 persen, 25,75 persen dan 9,28 persen.

Jika kita lihat menurut kotamadya, pada kurun waktu tahun 2001 sampai 2005 Jakarta Timur mempunyai luas panen yang paling besar hampir pada setiap tahunnya dibanding kotamadya lain. Kotamadya Jakarta Timur mengalami peningkatan luas panen hanya pada tahun 2004 saja yaitu seluas 510 hektar atau sekitar 54,31 hektar. Sedangkan Jakarta Barat mengalami peningkatan luas panen padi dua kali yaitu pada tahun 2003 seluas 116 hektar (36,94 persen) dan tahun 2004 seluas 223 hektar (51,86 persen). Demikian juga Jakarta Utara yang mengalami peningkatan luas panen dua kali yaitu pada tahun 2004 seluas 484 hektar (136,33 persen) dan tahun 2005 seluas 338 hektar (86,05 persen).

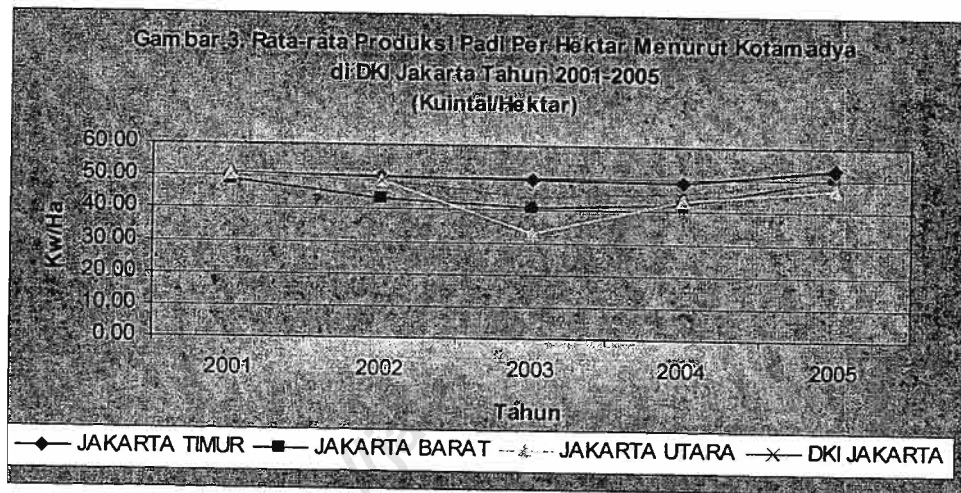


c. Hasil per Hektar Padi (Produktivitas Padi)

Produksi padi per hektar pada periode tahun 2001 sampai tahun 2005 cukup beragam dalam kisaran 43,00 kuintal per hektar sampai dengan 50,00 kuintal per hektar. Produktivitas tertinggi terjadi di tahun 2001 yaitu sebesar 50,30 kuintal per hektar, sedangkan produktivitas terendahnya terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 43,84 kuintal per hektar. Produktivitas padi di tahun 2002 dan 2003 mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,62 kuintal per hektar (3,22 persen), dan sebesar 4,84 kuintal per hektar (9,94 persen). Sedangkan peningkatan produktivitas padi terjadi di tahun 2004 sebesar 4,42 kuintal per hektar atau sekitar 1,94 persen dan di tahun 2005 sebesar 4,20 kuintal per hektar atau sekitar 9,17 persen. Dari tiga kotamadya yang menghasilkan padi, Jakarta Timur mempunyai produktivitas tertinggi hampir di setiap tahunnya pada kurun waktu tahun 2001-2005. Di Jakarta

Timur sendiri produktivitas tertinggi terjadi pada tahun 2005 yaitu 53,04 kuintal per hektar. Jakarta Barat juga mempunyai produktivitas tertingginya di tahun 2005 yaitu 50,50 kuintal per hektar. Sedangkan Jakarta Utara produktivitas tertingginya mencapai 50,94 kuintal per hektar pada tahun 2001.

Jika dibandingkan dengan produktivitas dari provinsi di Jawa, produktivitas padi di DKI Jakarta cukup berbeda karena berkisar antara 51,10 kuintal per hektar sampai dengan 53,27 kuintal per hektar. Namun jika dibandingkan dengan produktivitas dari seluruh provinsi di Indonesia tidak menunjukkan perbedaan yang besar, hanya berkisar antara 45,74 kuintal per hektar sampai dengan 47,50 kuintal per hektar (Tabel 2).



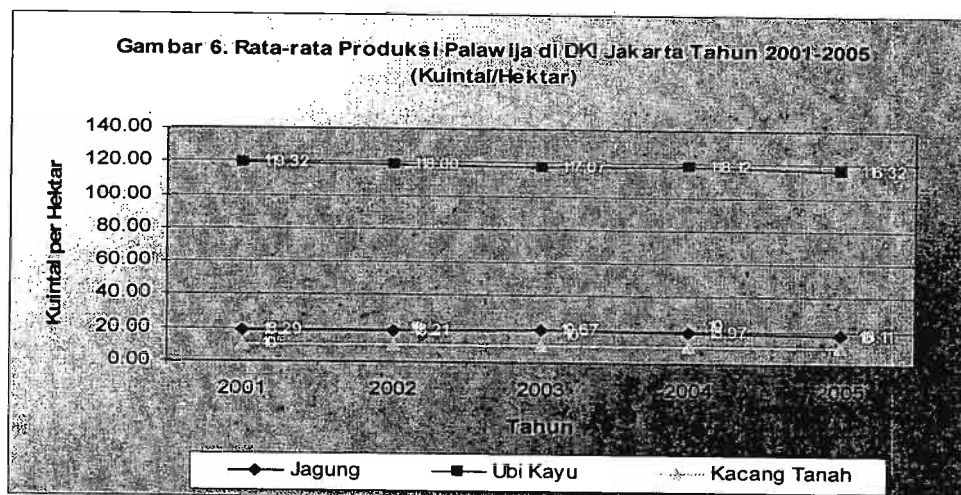
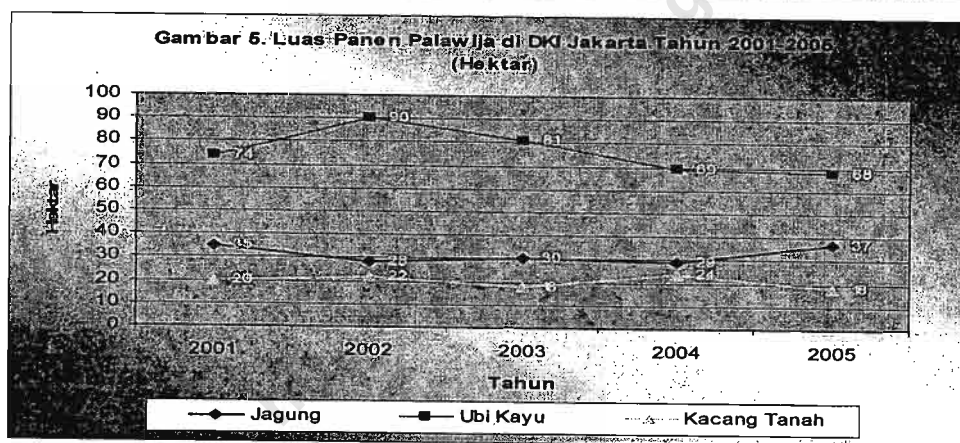
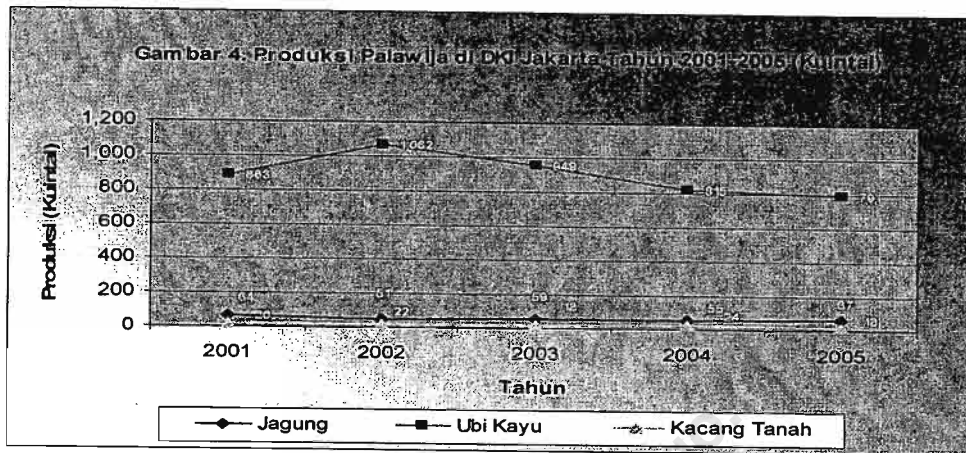
Selain peningkatan teknologi melalui penggunaan bibit unggul, pemakaian pupuk yang tepat dan pengaturan air yang baik; dalam upaya peningkatan hasil per hektar, faktor kelelahan lahan juga harus diperhatikan. Pada lahan sawah DKI Jakarta yang terbatas harus diadakan upaya pemulihan lahan misalnya dengan mengadakan penanaman bergilir (rotasi) antara padi dan palawija.

2. Produksi, Luas Panen dan Hasil per Hektar Palawija

Beberapa komoditi palawija di DKI Jakarta yang masih mempunyai produksi dari tahun ke tahun adalah jagung, ubi kayu dan kacang tanah. Bentuk produksi dari jagung adalah pipilan kering, sedangkan ubi kayu berupa umbi basah, dan kacang tanah berupa biji kering. Komoditi jagung dihasilkan dari tiga kotamadya diantaranya Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Jakarta Barat. Produksi jagung di Jakarta Selatan hampir selalu tertinggi dalam

kurun waktu tahun 2001-2005. Dalam kurun waktu yang sama Jakarta Timur mempunyai produksi ubi kayu tertinggi hampir di setiap tahunnya. Sedangkan kotamadya penghasil produksi kacang tanah tertinggi pada kurun waktu 2001-2005 adalah Jakarta Selatan.

Gambar 4, 5, dan 6 menunjukkan perkembangan produksi, luas panen dan hasil per hektar palawija menurut komoditi selama periode 2001-2005.



a. Jagung

Produksi jagung yang berupa pipilan kering selama 5 tahun terakhir, tertinggi mencapai 67 ton pada tahun 2005 sedangkan produksi terendahnya terjadi pada tahun 2002 yang hanya sebesar 51 ton. Dalam kurun waktu tahun 2001-2005 produksi jagung mengalami penurunan terbesar pada tahun 2002 yaitu sebesar 51 ton (20,31 persen). Kemudian di tahun 2003 meningkat 8 ton (15,69 persen) menjadi 59 ton dan di tahun 2004 mengalami penurunan menjadi 55 ton atau turun sekitar 6,78 persen. Luas panen jagung yang setiap tahunnya paling besar tahun 2005 mencapai 37 hektar dan paling rendah di tahun 2002 yang hanya mencapai 28 hektar. Di tahun 2005 luas panen jagung juga mengalami kenaikan yang paling tinggi yaitu sekitar 27,59 persen. Kotamadya Jakarta Selatan selalu mempunyai luas panen tertinggi di setiap tahunnya pada kurun waktu tahun 2001-2005. Produktivitas jagung perubahannya dari tahun ke tahun tidaklah terlalu bervariasi. Kenaikan tertinggi produktivitasnya mencapai 19,67 kuintal per hektar atau naik sekitar 8,02 persen terjadi di tahun 2003. Produktivitas tertinggi yang terjadi di Jakarta Selatan mencapai 19,67 terjadi di tahun 2003.

b. Ubi kayu

Umbi basah yang merupakan bentuk dari produksi ubi kayu di DKI Jakarta cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kenaikan hanya terjadi di tahun 2002 mencapai 1.062 ton (naik 20,27 persen) dan merupakan angka tertinggi di kurun waktu tahun 2001-2005. Ubi kayu di Jakarta Timur hampir setiap tahunnya di periode tersebut mempunyai produksi tertinggi, sedangkan produksi terendah di hasilkan dari Jakarta Barat. Luas panen ubi kayu mencapai luas tertingginya di tahun 2002 yaitu 90 hektar, yang berarti mengalami kenaikan 21,62 persen dari tahun 2001. Selanjutnya seperti halnya produksinya, luas panen mengalami penurunan terus menerus sampai tahun 2005. Tingginya produksi ubi kayu di Jakarta Timur jika dibandingkan kotamadya yang lain sepertinya di pengaruhi oleh tinggi luas panen yang ada di kotamadya tersebut. Produksi per hektar (produktivitas) ubi kayu tertinggi terjadi di tahun 2001 sebesar 119,32 kuintal per hektar. Pola perubahan produktivitasnya berbeda dengan pola luas panennya. Tahun 2002 produktivitas ubi kayu turun menjadi 118,00 kuintal per hektar (turun 1,11 persen), dan tahun 2003

turun menjadi 117,07 kuintal per hektar 0,79 persen. Sedangkan tahun 2005 turun menjadi 116,32 kuintal per hektar (turun 1,52 persen). Produktivitas ubi kayu mengalami peningkatan di tahun 2004 sebesar 1,05 kuintal per hektar (sekitar 0,90 persen).

c. Kacang Tanah

Komoditi palawija yang masih mempunyai produksi selain jagung dan ubi kayu adalah kacang tanah. Produksi kacang tanah yang berupa biji kering pada kurun waktu tahun 2001-2005 cukup bervariasi. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 24 ton, sedangkan produksi terendah sebesar 18 ton terjadi pada tahun 2003 dan 2005. Tahun 2003 produksi kacang tanah turun sekitar 18,18 persen dan tahun 2004 terjadi kenaikan sekitar 33,33 persen, walaupun di tahun 2005 kembali turun sekitar 25,00 persen. Sedangkan kontribusi terbesar terhadap produksi maupun luas panen tersebut berasal dari Kotamadya Jakarta Selatan. Dalam kurun waktu tersebut, Jakarta Selatan selalu terdapat produksi kacang tanah, sedangkan di Jakarta Timur tahun 2004 tidak menghasilkan panen kacang tanah. Sementara itu Jakarta Barat dari tahun 2001 sampai 2003 tidak menghasilkan produksi kacang tanah. Produksi kacang tanah pada periode tahun 2001-2005 ini mempunyai pola perkembangan yang sama dengan luas panennya. Terlihat bahwa pada tahun 2004 adalah luas panen tertinggi yaitu 24 hektar sedangkan tahun 2005 merupakan luas panen terendahnya hanya mencapai 18 hektar. Dan pada periode tersebut produktivitas kacang tanah stabil dengan 10 kuintal dalam setiap hektarnya.

III. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN

Komoditas hortikultura di DKI Jakarta pada umumnya menggunakan lahan seperti lahan pekarangan, tegalan dan lahan darat, ketiganya tersebut masuk kategori lahan pertanian bukan lahan sawah. Komoditas hortikultura yang banyak dikembangkan antara lain tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan yang bermanfaat bagi tersedianya makanan harian masyarakat.

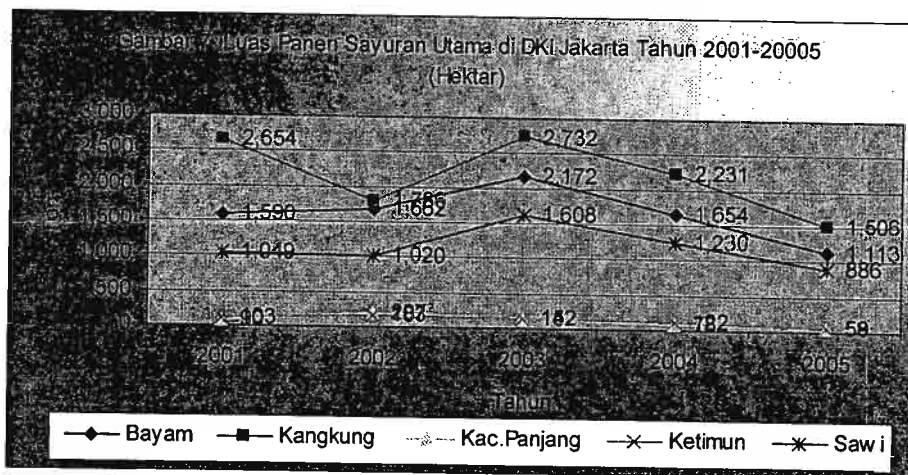
1. Produksi dan Luas panen Sayur-sayuran

a. Produksi Sayur-sayuran

Sekalipun DKI Jakarta merupakan wilayah yang seluruhnya merupakan wilayah perkotaan, namun masih ada potensi dari tanaman sayuran meskipun kecil. Komoditi sayuran yang ditanam dan dipanen di DKI Jakarta ada lebih dari 10 (sepuluh) jenis. Terdapat 5 (lima) sayuran yang mempunyai produksi diatas 250 ton setiap tahunnya pada periode tahun 2001-2005. Diantaranya adalah bayam, kangkung, kacang panjang, ketimun dan sawi. Produksi secara rinci untuk seluruh jenis sayuran terdapat pada tabel 14.

Produksi kangkung mencapai produksi tertinggi di tahun 2003 mencapai 32.776 ton yang juga berarti mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 12.841 ton (64,41 persen) di tahun tersebut. Bayam mempunyai produksi tertinggi terdapat di tahun 2002 sebesar 31.010 ton yang berarti meningkat sebesar 17.449 ton dari tahun sebelumnya, selanjutnya mengalami penurunan sampai dengan tahun 2005. Sedangkan penurunan produksi terbesar terjadi di tahun 2004 yaitu mencapai 22.374 ton atau sekitar 80,44 persen. Produksi sawi setelah mengalami kenaikan di tahun 2002 yaitu sebesar 13.536 ton, selanjutnya terus menerus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2005.

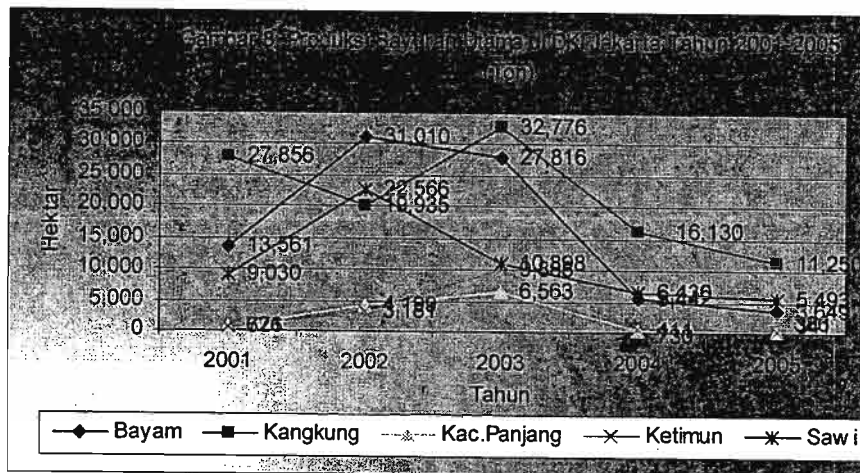
Produksi kacang panjang tertinggi pada tahun 2003 sebesar 6.563 ton, dan produksi terendahnya mencapai 341 ton terjadi di tahun 2005. namun penurunan produksi terbesarnya terdapat di tahun 2004 yaitu sebesar 6.152 ton (93,74 persen). Ketimun dengan produksi sebesar 9.888 ton merupakan produksi tertinggi dengan produksi terendahnya mencapai 386 ton di tahun 2005.



b. Luas Panen Sayur-sayuran

Tanaman sayuran jenis kangkung merupakan komoditas yang mempunyai luas panen lebih tinggi dibandingkan dengan tiga sayuran yang lain. Luas panen tertinggi kangkung terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 2.732 hektar, sedangkan luas panen terendahnya terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 1.506 hektar. Diurutan kedua berdasarkan besarnya luas panen setiap tahunnya adalah sayuran bayam. Luas panen tertinggi sayuran jenis ini terjadi pada tahun 2003 sebesar 2.172 hektar, dan pada tahun tersebut juga menunjukkan peningkatan tertinggi yaitu sekitar 30,69 persen. Sedangkan komoditas sawi mempunyai urutan ketiga dari keempat jenis sayuran utama berdasarkan besarnya luas panen per tahun. Jenis sawi ini juga mempunyai luas panen tertingginya pada tahun 2003 yaitu sebesar 1.608 hektar, sedangkan luas panen terendahnya pada tahun 2005 yaitu sebesar 886 hektar.

Pada urutan keempat yang berarti mempunyai luas panen paling kecil dibanding dengan sayuran yang lain adalah jenis kacang panjang. Luas panen kacang panjang mencapai luas tertinggi di tahun 2002 yaitu 207 hektar, dengan luas terendahnya di tahun 2005 yaitu 59 hektar. Selanjutnya adalah perkembangan ketimun, yang pada setiap tahunnya tidak terlalu bervariasi. Sehingga naik turunnya luas panen ketimun pada periode tahun 2001-2005 tidak terlalu tajam. Luas panen terbesarnya pada tahun 2002 yaitu sebesar 183 hektar, sedangkan luas panen terendahnya terjadi pada tahun 2005 sebesar 58 hektar.



Keadaan ini erat kaitannya dengan adanya program pemanfaatan lahan tidur yang banyak terdapat di DKI Jakarta. Pemanfaatan lahan yang terkadang cepat berubah dan bukan berupa lahan tetap pertanian mengakibatkan bervariasinya luas panen. Tujuannya adalah peningkatan luas panen pertanian di satu sisi dan penyediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja yang menganggur akibat adanya kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

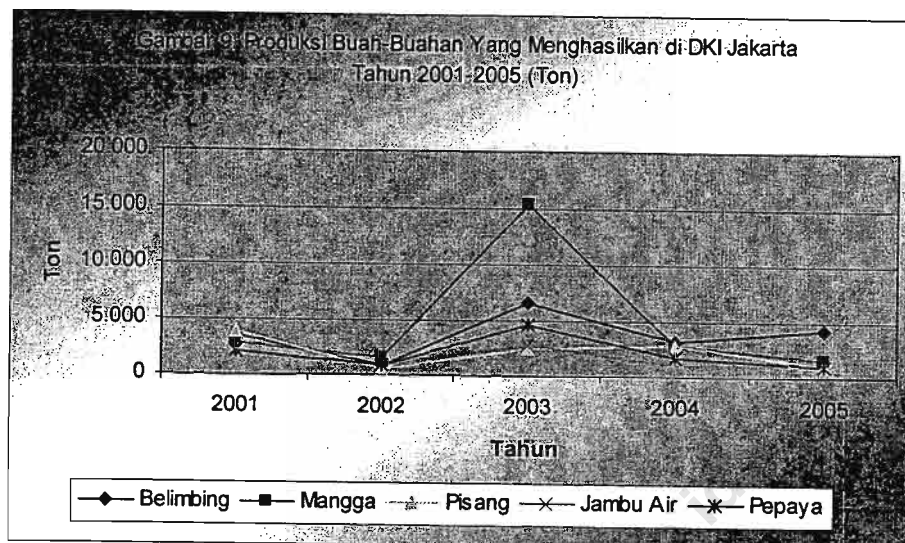
2. Produksi dan Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan

a. Produksi Buah-buahan

Terdapat lima jenis buah-buahan yang dikategorikan berdasarkan produksi yang lebih dari 500 ton pada setiap tahunnya pada periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 adalah belimbing, mangga, pisang, jambu air, dan pepaya. Buah-buahan yang mempunyai produksi di DKI Jakarta ada lebih dari 18 jenis. Adapun data produksi buah-buahan secara rinci terdapat pada tabel 26.

Produksi belimbing tertinggi pada tahun 2003 yaitu sebesar 6.606 ton yang berarti mengalami peningkatan sebesar 5.726 ton dibanding tahun 2002 yang hanya mencapai 880 ton. Sedangkan produksi terendahnya terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 880 ton. Produksi mangga tertinggi mencapai 15.377 ton pada tahun 2003 sedangkan pada tahun 2005 merupakan produksi terendah sebesar 1.531 ton. Demikian juga dengan komoditas pisang mempunyai produksi tertinggi pada tahun 2001 yaitu sebesar 4.011 ton sedangkan produksi terendahnya pada tahun 2002 sebesar 522 ton. Jambu air pada tahun 2002 mengalami produksi terendah yaitu sebesar 816 ton, sedangkan produksi tertinggi terjadi pada tahun 2003 hingga mencapai 2.861 ton. Komoditas pepaya juga mempunyai pola

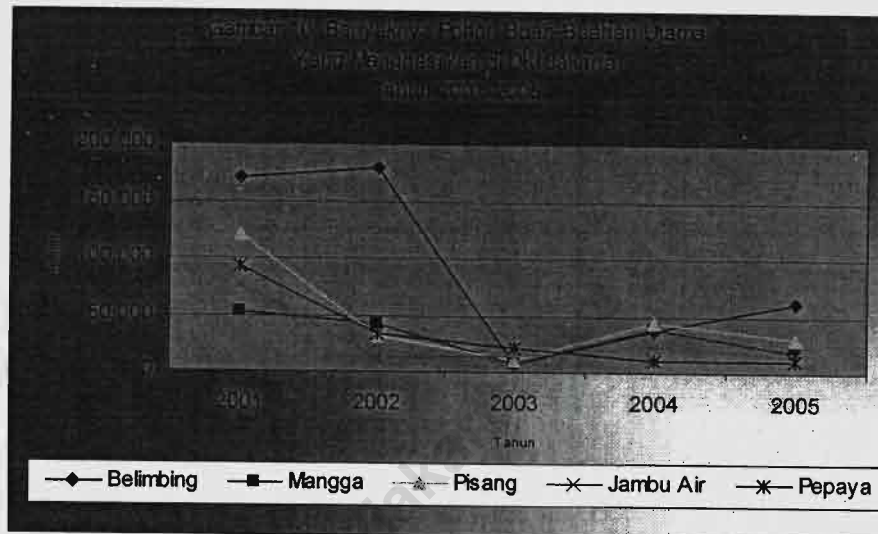
perkembangan yang tidak berbeda dengan jambu air, mengalami peningkatan tajam hingga menjadi produksi tertinggi pada tahun 2003 sebesar 4.728 ton. Sedangkan produksi terendahnya pada tahun 2002 sebesar 974 ton.



b. Jumlah Pohon yang Menghasilkan

Jumlah pohon buah yang menghasilkan dari kelima jenis buah-buahan tersebut, cukup bervariasi. Jumlah pohon belimbing yang menghasilkan pada tahun 2001 sebanyak 170.615 pohon, selanjutnya mengalami peningkatan pada tahun 2002 yaitu sebanyak 7.472 pohon atau sekitar 4,38 persen. Tahun 2003 turun tajam menjadi 7.779 pohon atau turun sekitar 95,63 persen. Peningkatan jumlah pohon belimbing yang menghasilkan sampai 3,6 kali lipat terjadi pada tahun 2004. Sedangkan di tahun 2005 mengalami peningkatan sekitar 69,34 persen. Untuk jenis komoditi pisang pada tahun 2001 sebanyak 121.364 pohon yang menghasilkan. Selanjutnya terus menerus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2003. Peningkatan terjadi pada tahun 2004 yaitu menjadi sebanyak 43.770 pohon, sedangkan di tahun 2005 pohon pisang yang menghasilkan turun menjadi 1.078 atau turun 32,42 persen. Jenis buah-buahan selanjutnya adalah mangga, tahun 2001 mencapai jumlah terbanyak yaitu 52.519 pohon. Selanjutnya mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2003. Pada tahun 2004 mengalami peningkatan menjadi 37.983 pohon, sedangkan tahun 2005 pohon mangga yang menghasilkan turun 54,55 persen. Jumlah pohon jambu air yang menghasilkan pada tahun 2001 merupakan jumlah terbanyak sepanjang tahun 2001

sampai dengan tahun 2005 yaitu sebanyak 77.534 pohon. Sampai dengan tahun 2002 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2003 dan tahun 2004 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 792 pohon dan 8.804 pohon. Sedangkan tahun 2005 pohon jambu air yang menghasilkan turun 39,00 persen atau menjadi 1.039 pohon. Jumlah pohon pepaya yang menghasilkan pada tahun 2001 sebanyak 93.199 merupakan jumlah tertinggi untuk pohon pepaya yang menghasilkan pada periode tahun 2001-2005. Selanjutnya mengalami penurunan sampai dengan tahun 2005 dengan penurunan terbesarnya sebanyak 59.034 pohon terjadi pada tahun 2002.



Tabel-tabel

<https://jakarta.biblioid>

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Padi Menurut Kotamadya
Harvested Area of Paddy by Municipality, 2001 - 2005 (Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	1.549	1.259	939	1.449	1.074
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	493	314	430	653	417
5.	JAKARTA UTARA	1.305	749	355	839	1.177
	DKI JAKARTA	3.347	2.322	1.724	2.941	2.668
	JAWA	5.338.794	5.263.179	5.020.504	5.356.286	5.707.950
	INDONESIA	10.419.581	10.456.979	10.394.516	10.799.472	11.839.060

Tabel 2. Rata-rata Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average Production of Paddy by Municipality, 2001 - 2005 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	50,59	49,90	49,43	48,75	53,04
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	48,71	43,18	40,61	42,01	50,50
5.	JAKARTA UTARA	50,94	48,93	32,99	43,60	47,00
	DKI JAKARTA	50,30	48,68	43,84	45,78	49,98
	JAWA	51,10	52,47	53,92	53,27	52,15
	INDONESIA	45,97	46,76	47,50	47,42	45,74

Tabel 3. Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Paddy by Municipality, 2001 - 2005 (Ton)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	7.837	6.282	4.641	7.064	5.697
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	2.401	1.356	1.746	2.743	2.106
5.	JAKARTA UTARA	6.648	3.665	1.171	3.658	5.532
	DKI JAKARTA	16.886	11.303	7.558	13.465	13.335
	JAWA	27.282.469	27.616.900	27.069.674	28.534.779	29.764.392
	INDONESIA	47.895.512	43.889.065	49.378.126	51.209.433	54.151.097

Tabel 4. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kotamadya
Harvested Area of Maize by Municipality, 2001 - 2005 (Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	28	28	26	25	19
2.	JAKARTA TIMUR	3	-	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	4	-	4	4	18
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	35	28	30	29	37
	JAWA	1.858.544	1.735.346	1.907.951	1.859.680	2.002.968
	INDONESIA	3.284.307	3.126.833	3.358.511	3.356.914	3.625.987

Tabel 5. Rata-rata Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average Production of Maize by Municipality, 2001 - 2005 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	18,09	18,21	19,67	19,20	17,37
2.	JAKARTA TIMUR	18,36	-	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	18,00	-	19,00	17,50	18,89
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	18,29	18,21	19,67	18,97	18,11
	JAWA	30,34	33,72	35,54	36,33	37,22
	INDONESIA	28,42	30,18	32,41	33,44	34,54

Tabel 6. Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Maize by Municipality, 2001 - 2005 (Ton)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	51	51	51	48	33
2.	JAKARTA TIMUR	6	-	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	7	-	8	7	34
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		64	51	59	55	67
JAWA		5.638.928	5.852.136	6.780.585	6.756.324	7.455.724
INDONESIA		9.334.484	9.654.105	10.886.442	11.225.243	12.523.894

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Ha)
Harvested Area of Cassava by Municipality, 2001 - 2005 (Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	27	35	22	27	34
2.	JAKARTA TIMUR	47	55	57	34	27
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	2	8	7
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	74	90	81	69	68
	JAWA	668.324	666.213	641.392	665.357	653.303
	INDONESIA	1.315.734	1.276.533	1.244.543	1.255.805	1.213.460

Tabel 8. Rata-rata Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average Production of Cassava by Municipality, 2001 - 2005 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	119,00	118,00	118,36	117,41	116,18
2.	JAKARTA TIMUR	119,57	118,00	116,47	118,24	116,67
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	120,00	120,00	115,71
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	119,32	118,00	117,07	118,12	116,32
	JAWA	144,83	146,00	153,00	160,56	162,82
	INDONESIA	129,28	132,00	149,00	154,68	159,22

Tabel 9. Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Cassava by Municipality, 2001 - 2005 (Ton)

No.	KOTAMADYA Municipality	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	321	413	261	317	395
2.	JAKARTA TIMUR	562	649	664	402	315
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	24	96	81
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		883	1.062	949	815	791
JAWA		9.679.581	9.707.130	9.829.690	10.682.918	10.637.375
INDONESIA		17.009.528	16.913.104	18.523.810	19.424.707	19.321.183

Tabel 10. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya (Ha)
Harvested Area of Peanuts by Municipality, 2001 - 2005 (Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	18	19	15	19	12
2.	JAKARTA TIMUR	2	3	3	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	5	6
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	20	22	18	24	18
	JAWA	447.956	444.959	459.014	486.354	490.440
	INDONESIA	651.422	646.953	683.537	723.434	720.526

Tabel 11. Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average production of Peanuts by Municipality, 2001 - 2005 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
2.	JAKARTA TIMUR	10,00	10,00	10,00	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	10,00	10,00
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
	JAWA	10,81	11,18	11,53	11,70	11,69
	INDONESIA	10,83	11,10	11,49	11,58	11,61

Tabel 12. Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Peanuts by Municipality, 2001 - 2005 (Ton)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	18	19	15	19	12
2.	JAKARTA TIMUR	2	3	3	-	
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	5	6
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	
	DKI JAKARTA	20	22	18	24	18
	JAWA	484.434	497.636	529.219	569.189	573.516
	INDONESIA	705.730	718.071	785.526	837.495	836.295

Tabel 13. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman (Ha)
Harvested Area of Vegetables by Crops, 2001 - 2005 (Ha)

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.590	1.662	2.172	1.654	1.113
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2.654	1.786	2.732	2.231	1.506
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	90	207	152	78	59
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	103	183	142	122	58
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	55	113	110	7	18
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.049	1.020	1.608	1.230	886
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	8	6
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	7	47	130	5	9
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	16	101	88	2	18
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	431	448	113	-	-

Tabel 14. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman (Ton)
Production of Vegetables by Crops, 2001 - 2005 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	13.561	31.010	27.816	5.442	3.649
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	27.856	19.935	32.776	16.130	11.250
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	626	4.199	6.563	411	341
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	771	3.181	9.888	730	386
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	298	2.189	2.887	45	163
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	9.030	22.566	10.898	6.430	5.493
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	39	16
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	21	24	6.052	21	32
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	39	159	1.881	9	81
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	4.252	4.622	1.494	0	0

Tabel 15. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Selatan (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,
2001 - 2005 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	25	104	31	50	21
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	30	22	46	56	29
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	17	48	13	25	7
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	17	28	8	2	4
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	3	11	9	2	4
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	8	63	9	4	1
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	4	3	130	-	2
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	2	-	1	18
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	-	102	35	-	-

Tabel 16. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Selatan (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,
 2001 - 2005 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	240	414	2.554	168	70
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	293	487	2.451	715	151
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	65	362	637	105	31
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	83	138	325	10	14
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	21	142	419	8	11
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	50	666	1.492	34	2
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	12	23	6.052	-	2
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	39	-	2	81
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	-	5	450	-	-

Tabel 17. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Timur (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,
 2001 - 2005, (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	303	306	332	297	221
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	301	274	325	310	220
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	36	56	60	39	37
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	29	30	45	44	39
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	3	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	211	163	302	262	220
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	43	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	71	4	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	-	131	39	-	-

Tabel 18. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Timur (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,
2001 - 2005 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2.076	19.380	2.722	1.040	752
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2.342	2.800	12.600	3.044	1.528
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	364	3.530	3.368	234	204
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	315	2.380	7.495	310	253
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	21	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.367	13.368	1.621	2.038	1.116
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabel/ <i>Chilli</i>	5	-	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	51	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	-	3.050	960	-	-

Tabel 19. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Pusat (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,
 2001 - 2005 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	21	83	12	17	8
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	15	15	12	15	7
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	31	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	47	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	50	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	19	72	12	19	8
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabel/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	20	56	-	-	-

Tabel 20. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Pusat (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,
2001 - 2005 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	172	1.390	1.152	57	20
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	139	-	1.248	116	64
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	1.560	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	156	1.390	1.248	146	52
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	151	1.510	-	-	-

Tabel 21. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Barat (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,
2001 - 2005 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	689	722	1.230	689	507
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	694	617	1.140	810	514
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	37	45	79	14	15
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	57	55	86	76	13
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	49	52	101	5	14
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	476	490	980	623	410
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	8	6
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-	5	7
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	13	27	84	1	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	344	70	-	-	-

Tabel 22. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Barat (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,
2001 - 2005 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	6.010	7.100	8.200	3.055	1.832
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	6.425	6.680	4.527	7.906	7.235
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	197	307	2.558	72	106
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	373	530	2.008	410	115
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	256	487	2.468	37	152
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	4.289	5.050	1.530	3.199	3.435
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	39	16
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-	21	30
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	32	118	1.830	7	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	3.330	-	-	-	-

Tabel 23. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Utara (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,
2001 - 2005 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	552	447	567	601	356
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.614	858	1.209	1.040	736
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	27	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	23	3	-	2
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	335	232	305	322	247
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	2	1	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	3	1	-	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	67	89	24	-	-

Tabel 24. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Utara (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,
2001 - 2005 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	5.063	2.726	13.188	1.122	975
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	18.657	9.968	11.950	4.349	2.272
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	133	60	-	4
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	3.168	2.092	5.007	1.013	888
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	4	1	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	7	2	-	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	771	57	84	-	-

Tabel 25. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Tanaman (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Trees by Crops, 2001 - 2005 (Trees)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	2.647	472	2.023	603	201
2.	Nangka	15.435	16.307	7.101	6.736	7.350
3.	Sirsak	2.458	4.205	1.222	358	225
4.	Sukun	7.690	18.584	7.160	206	406
5.	Jeruk Lain/Other orange	4.450	49.199	14.400	662	556
6.	Duku/Langsar/Duku	33.000	17.196	12.080	-	6.150
7.	Durian/Durian	3.775	9.475	10.770	1.300	1.229
8.	Jambu Biji/Guava	72.457	20.908	12.971	20.264	17.325
9.	Jambu Air/Tuft	77.534	12.519	13.311	22.115	13.750
10.	Mangga/Mango	52.519	41.806	6.678	37.983	17.262
11.	Pepaya/Papaya	93.199	34.165	20.944	11.061	10.345
12.	Pisang/Banana	121.364	32.363	9.724	43.770	29.581
13.	Salak/Salak	68.100	23.215	7.524	5.000	7.601
14.	Rambutan/Rambutan	29.333	23.222	8.147	22.234	14.750
15.	Sawo/Zapot	9.177	9.684	6.830	1.199	1.510
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	170.615	178.087	7.779	36.170	61.250
17.	Nenas/Pineapple	12.780	-	-	-	80

Tabel 26. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman (Ton)
Production of Fruit by Crops, 2001 - 2005 (Ton)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	132	42	2.304	29	43
2.	Nangka	704	310	3.614	1.008	1.234
3.	Sirsak	37	161	1.713	21	16
4.	Sukun	384	437	3.223	33	55
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	1.650	271	3.121	188	15
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	130	953	6.040	-	203
7.	Durian/ <i>Durian</i>	450	237	1.672	209	258
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2.251	485	1.792	1.027	1.155
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	2.050	816	2.861	1.078	1.039
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	2.844	1.550	15.377	2.804	1.531
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	2.154	974	4.728	1.777	1.120
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	4.011	522	2.431	2.793	1.078
13.	Salak/ <i>Salak</i>	3.105	115	3.228	82	167
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	361	485	6.040	1.054	1.435
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	258	177	1.366	91	111
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	3.655	880	6.606	3.142	4.199
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	400	-	-	-	2

Tabel 27. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Selatan (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Selatan , 2001 - 2005 (Trees)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	460	472	832	120	88
2.	Nangka	355	3.521	1.854	606	1.080
3.	Sirsak	-	972	349	-	59
4.	Sukun	175	3.565	1.271	20	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	600	14.495	2.792	12	556
6.	Duku/Langsat/Duku	-	-	3.558	-	150
7.	Durian/Durian	625	6.000	1.398	1.300	268
8.	Jambu Biji/Guava	6.682	1.330	2.672	2.225	3.485
9.	Jambu Air/Tuft	2.500	2.960	6.200	890	1.709
10.	Mangga/Mango	1.200	1.575	1.040	3.026	2.543
11.	Pepaya/Papaya	27.732	9.600	4.840	9.775	9.455
12.	Pisang/Banana	15.743	6.274	2.124	2.810	4.275
13.	Salak/Salak	100	-	1.946	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	4.115	5.620	3.768	3.714	3.057
15.	Sawo/Zapot	985	1.103	1.185	450	451
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	103.075	80.996	4.326	12.255	40.596
17.	Nenas/Pineapple	9.180	-	-	-	80

Tabel 28. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Selatan
Production of Fruit in Jakarta Selatan by Crops, 2001 - 2005 (Ton)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	6	42	1.165	10	19
2.	Nangka	20	73	927	99	109
3.	Sirsak	-	48	489	-	6
4.	Sukun	2	53	572	5	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	10	54	698	1	15
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	-	296	1.779	-	3
7.	Durian/ <i>Durian</i>	24	150	979	209	46
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	237	52	668	144	212
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	50	4	1.240	28	112
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	10	400	3.750	309	365
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	579	293	1.210	1.640	1.499
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	402	104	531	587	182
13.	Salak/ <i>Salak</i>	25	-	937	-	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	66	147	1.206	282	404
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	20	34	237	63	35
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	1.729	42	1.298	608	2.573
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	184	-	-	-	2

Tabel 29. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Timur (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Timur by Crops, 2001 - 2005 (Trees)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	1.597	-	465	100	83
2.	Nangka	14.400	-	1.832	5.500	6.096
3.	Sirsak	-	-	368	-	-
4.	Sukun	-	-	1.768	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	3.850	16.761	4.870	-	-
6.	Duku/Langsar/Duku	23.000	-	4.286	-	6.000
7.	Durian/Durian	3.000	3.475	9.314	-	937
8.	Jambu Biji/Guava	13.950	10.600	2.986	6.000	8.975
9.	Jambu Air/Tuft	29.200	1.872	2.899	7.000	9.665
10.	Mangga/Mango	1.110	11.214	1.659	11.500	8.401
11.	Pepaya/Papaya	500	11.000	6.160	-	380
12.	Pisang/Banana	49.800	6.572	2.688	29.500	24.235
13.	Salak/Salak	68.000	23.215	3.188	5.000	24.236
14.	Rambutan/Rambutan	24.900	7.436	3.553	18.500	11.693
15.	Sawo/Zapot	5.050	2.790	1.805	500	1.012
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	33.100	49.000	1.253	14.000	17.874
17.	Nenas/Pineapple	3.600	-	-	-	-

Tabel 30. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Timur (Ton)
Production of Fruit in Jakarta Timur by Crops, 2001 - 2005 (Ton)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	22	-	651	4	18
2.	Nangka	657	98	1.026	870	1.110
3.	Sirsak	-	65	516	-	-
4.	Sukun	-	82	796	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	1.640	79	974	-	-
6.	Duku/Langsar/Duku	130	435	2.143	-	200
7.	Durian/Durian	410	87	652	-	205
8.	Jambu Biji/Guava	422	210	747	404	687
9.	Jambu Air/Tuft	327	240	579	540	770
10.	Mangga/Mango	379	520	5.975	880	667
11.	Pepaya/Papaya	12	417	1.232	-	88
12.	Pisang/Banana	2.016	162	672	1.864	793
13.	Salak/Salak	3.080	115	1.594	82	167
14.	Rambutan/Rambutan	285	198	1.137	770	1.031
15.	Sawo/Zapot	152	46	361	13	74
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	930	397	3.761	1.941	1.437
17.	Nenas/Pineapple	216	-	-	-	-

Tabel 31. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Pusat (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Pusat by Crops, 2001 - 2005 (trees)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	230	-	-	175	20
2.	Nangka	-	-	1.392	30	-
3.	Sirsak	-	-	-	-	17
4.	Sukun	-	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	4.358	1.739	-	-
6.	Duku/Langsar/Duku	-	-	540	-	-
7.	Durian/Durian	-	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	255	-	381	422	-
9.	Jambu Air/Tuft	190	812	1.100	260	-
10.	Mangga/Mango	115	1.180	269	200	90
11.	Pepaya/Papaya	120	3.670	2.988	86	-
12.	Pisang/Banana	110	3.260	1.268	356	-
13.	Salak/Salak	-	-	-	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	-	2.350	252	20	-
15.	Sawo/Zapot	-	2.241	780	-	-
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	-	-	790	580	-
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-	-	-

Tabel 32. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Pusat (Ton)
Production of Fruit in Jakarta Pusat by Crops, 2001 - 2005 (Ton)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	97	-	-	10	3
2.	Nangka	-	-	691	4	-
3.	Sirsak	-	-	-	-	2
4.	Sukun	-	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	27	347	-	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	15	270	-	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	32	-	95	16	-
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	182	14	275	24	-
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	10	101	971	22	18
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	167	13	747	6	-
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	153	23	317	27	-
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-	-	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	72	809	2	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	-	9	156	-	-
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	-	-	-	25	-
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-

Tabel 33. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Barat (Pohon / Rumpun)
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Barat by Crops,
2001 - 2005 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	360	-	548	208	10
2.	Nangka	-	4.365	1.169	396	-
3.	Sirsak	860	932	308	-	-
4.	Sukun	-	-	466	-	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	1.459	2.955	650	-
6.	Duku/Langsat/ <i>Duku</i>	-	-	2.862	-	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	150	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	25.670	6.180	6.432	2.707	232
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	29.334	3.156	1.784	8.611	306
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	48.392	15.744	1.010	13.466	275
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	53.798	2.762	2.136	580	23
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	43.754	8.452	1.800	8.756	10
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	636	-	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	214	4.055	123	-	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	2.910	1.400	1.300	179	-
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	19.158	34.200	1.270	3.941	149
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-

Tabel 34. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Barat (Ton)
Production of Fruit in Jakarta Barat by Crops, 2001 - 2005 (Trees)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	7	-	250	5	3
2.	Nangka	-	76	538	15	0
3.	Sirsak	17	16	432	-	-
4.	Sukun	-	-	210	-	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	61	591	187	-
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	-	157	1.431	-	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	16	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	977	52	157	68	2
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	1.054	325	435	185	5
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	1.951	313	3.637	778	39
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.174	107	534	16	4
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	1.174	130	450	184	1
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	381	-	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	7	55	493	-	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	80	56	260	11	-
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	579	69	591	158	4
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-

Tabel 35. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Utara (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Tree in Jakarta Utara by Crops, 2001 - 2005 (Trees)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	-	-	178	-	-
2.	Nangka	680	1.375	854	204	174
3.	Sirsak	1.598	1.034	197	358	149
4.	Sukun	7.515	10.324	3.655	185	406
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	12.126	2.044	-	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	-	834	-	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	-	58	-	24
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	25.900	2.798	500	8.910	4.633
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	16.310	3.719	1.328	5.354	2.070
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	1.702	12.093	2.900	9.791	5.953
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	11.049	7.133	4.820	620	487
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	11.957	7.805	1.844	2.348	1.061
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	1.754	-	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	104	3.761	451	-	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	232	2.150	1.760	70	47
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	15.282	13.891	930	5.394	2.631
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-

Tabel 36. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Utara (Ton)
Production of Fruits in Jakarta Utara by Crops, 2000 - 2004 (Ton)

No.	JENIS POHON	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	-	-	238	-	-
2.	Nangka	27	63	432	20	15
3.	Sirsak	20	32	276	21	8
4.	Sukun	382	301	1.645	28	55
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	49	511	-	-
6.	Duku/Langsat/Duku	-	50	417	-	-
7.	Durian/Durian	-	-	41	-	7
8.	Jambu Biji/Guava	583	171	125	395	254
9.	Jambu Air/Tuft	437	233	332	301	152
10.	Mangga/Mango	494	216	1.044	815	442
11.	Pepaya/Papaya	222	144	1.005	115	87
12.	Pisang/Banana	266	102	461	131	102
13.	Salak/Salak	-	-	279	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	3	13	141	-	-
15.	Sawo/Zapot	6	33	352	4	2
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	417	373	877	410	185
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-	-	-

<https://jakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9 Blok D Lantai 3 Jakarta 11010
Telpon/Fax : 3840084 E-mail: bps3100@jakarta.wasantara.net.id
Homepage : <http://www.bps.dki.go.id/>

ISSN 1829-7102



9 771829 710296